

PENGUATAN MASYARAKAT MENUJU PEKON YANG SEHAT DAN RAMAH ANAK DALAM KEARIFAN LOKAL

Eka Ubaya Taruna Rauf*¹, Lies Kumara Dewi², Henni Kusumastuti³

^{1,2,3}Administrasi Publik, Universitas Sang Bumi Ruwa Jurai, Lampung, Indonesia
e-mail: *ekaubaya77@gmail.com

Abstrak

Pembinaan dan pengembangan generasi muda yang ideal merupakan suatu kebutuhan dalam penciptaan SDM di kemudian hari. Hal ini harus ditegaskan dengan iklim yang sehat, kemitraan, dan fokus pada potensi yang ada di mata masyarakat, termasuk kearifan lokal masyarakat sekitar Pekon Bumi Rejo, Kecamatan Pagelaran, Kabupaten Pringsewu. Pekon Bumi Rejo merupakan salah satu pekon di Kecamatan Pagelaran, Kabupaten Pringsewu, Lampung, Indonesia yang fokus pada peningkatan aset manusia sebagai perhatian utama dalam pembangunan daerah. Tujuan program pemberdayaan masyarakat ini adalah mewujudkan Pekon yang sehat dan ramah anak, dengan Pekon Bumi Rejo sebagai area pilot project. Kegiatan ini dilaksanakan dari bulan Juni hingga agustus 2023 di Pekon Bumi Rejo, Kecamatan Pagelaran, Kabupaten Pringsewu. Pengabdian kepada Masyarakat ini berupa program penguatan masyarakat. Program penguatan masyarakat mencakup pengembangan anak dan pemeriksaan perkembangan; memperluas informasi dan kemampuan unit-unit kesejahteraan dalam memberdayakan perkembangan dan peningkatan generasi muda, mendorong daerah setempat untuk membina perilaku hidup yang sempurna dan sehat; membina ruang pemahaman anak; dan membuat rencana ruang terbuka hijau yang ramah anak. Setelah setiap program tersebut dilaksanakan, muncul reaksi positif dari masyarakat setempat terhadap program tersebut. Unit kader kesehatan berjanji dapat menunjukkan kepada para ibu cara menghidupi anak-anak mereka. Dengan menggunakan kearifan lokal dan melibatkan kecerdasan masyarakat melalui pelibatan masyarakat dalam program-program tersebut, perubahan di mata masyarakat dapat lebih terlaksana dengan baik.

Kata kunci— *Generasi Muda, Kearifan Lokal, Pekon Sehat, Penguatan Masyarakat, Ramah Anak*

Abstract

Guiding and developing the ideal young generation is a necessity in creating human resources in the future. This must be enforced with a healthy climate, partnership, and focus on the potential that exists in the eyes of the community, including the local wisdom of the community around Bumi Rejo village, Pagelaran District, Pringsewu Regency. Pekon Bumi Rejo is one of the villages in Pagelaran District, Pringsewu Regency, Lampung, Indonesia which focuses on increasing human assets as the main concern in regional development. The aim of this community empowerment program is to create a healthy and child-friendly village, with Bumi Rejo village as a pilot project area. This activity will be carried out from June to August 2023 in Bumi Rejo village, Pagelaran District, Pringsewu Regency. This community service takes the form of a community strengthening program. Community strengthening programs include child development and developmental screening; expanding information and capabilities of welfare units in empowering the development and improvement of the younger generation, encouraging local areas to foster perfect and healthy living behavior; fostering space for children's understanding; and create a child-friendly green open space plan. After each program was implemented, there was a positive reaction from the local community towards the program. The health cadre unit promises to show mothers how to support their children. By using local wisdom and involving community ingenuity through community involvement in these programs, changes in the eyes of the community can be implemented better.

Keywords— *Young Generation, Local Wisdom, Healthy Village, Community Strengthening, Child Friendly*

1. PENDAHULUAN

Peningkatan aset manusia memerlukan bantuan iklim yang sehat dengan memasukkan wawasan kearifan lokal[1]. Desa (yang selanjutnya disebut Pekon) yang kokoh memiliki ciri-ciri antara lain bersih[2], nyaman[3], terlindungi[4] dan baik untuk ditinggali penghuninya. Hal ini dicapai melalui pelaksanaan rencana dan kegiatan yang terkoordinasi yang ditetapkan oleh masyarakat dan pemerintah setempat. Selain itu, pekon ramah anak menjamin keistimewaan dan pemenuhan hak-hak anak[5]. Kearifan lokal, khususnya kolaborasi bersama, dapat menunjang upaya mewujudkan kawasan yang sehat dan ramah anak.

Bumi Rejo merupakan salah satu Pekon di Kecamatan Pagelaran, Kabupaten Pringsewu. Kabupaten Pringsewu menekankan peningkatan aset manusia sebagai kebutuhan inisiatif yang didukung oleh pemerintah. Bumi Rejo di tingkat wilayah Pekon berperan besar dalam membentuk SDM yang berkualitas[6], sehingga mampu bersaing di kancah persaingan nasional dan internasional[7]. Potensi kearifan lokal dan kecerdasan masyarakat di Pekon Bumi Rejo menggabungkan energi kerjasama yang besar dengan bidang kemasyarakatan, pendidikan, dan kesejahteraan[8]. Beberapa kelompok lokal seperti Pusat Data dan Panduan Kaum Muda, memperluas pekerjaan perempuan menuju keluarga yang sehat, melibatkan bantuan pemerintah terhadap Keluarga, kader, dan

kelompok perawatan untuk lansia telah dibentuk meskipun belum sepenuhnya ideal. Pertemuan-pertemuan lokal ini memainkan peranan penting dalam upaya pengembangan sumber daya manusia (SDM) dan peningkatan daya saing bangsa[9].

Peningkatan aset manusia harus dimulai sejak awal ketika pembangunan semakin cepat. Kualitas aset manusia ditentukan oleh aspek bakat atau kualitas fisik, tetapi juga ditentukan oleh instruksi atau tingkat keterampilan, informasi, keterlibatan atau perkembangan dan sikap serta nilai-nilai yang dimilikinya[10]. Anak-anak merupakan generasi penerus bangsa yang keberadaannya sangat penting dalam suatu Negara[11]. Untuk itu, bimbingan, pembinaan, dan perlindungan dari orang tua, guru, serta orang dewasa lainnya sangat dibutuhkan seorang anak dan kewajiban anak[12]. Mereka penting bagi masyarakat yang membutuhkan keharmonisan dan kenyamanan dalam menjalani aktivitas sehari-hari[13] seperti sekolah, bermain, dan hiburan. Penguatan keluarga terbukti mempunyai pilihan untuk lebih mengembangkan status kesejahteraan anak dengan berat badan lahir rendah.

Keluarga sebagai bagian dari masyarakat mempunyai kemampuan untuk mengupayakan kesehatan keluarga[14], termasuk mengupayakan pembinaan dan peningkatan generasi mudanya. Penguatan kawasan dapat menciptakan iklim yang sehat dan ramah generasi muda. Melihat kearifan lokal dan jaringan pendukung emosional

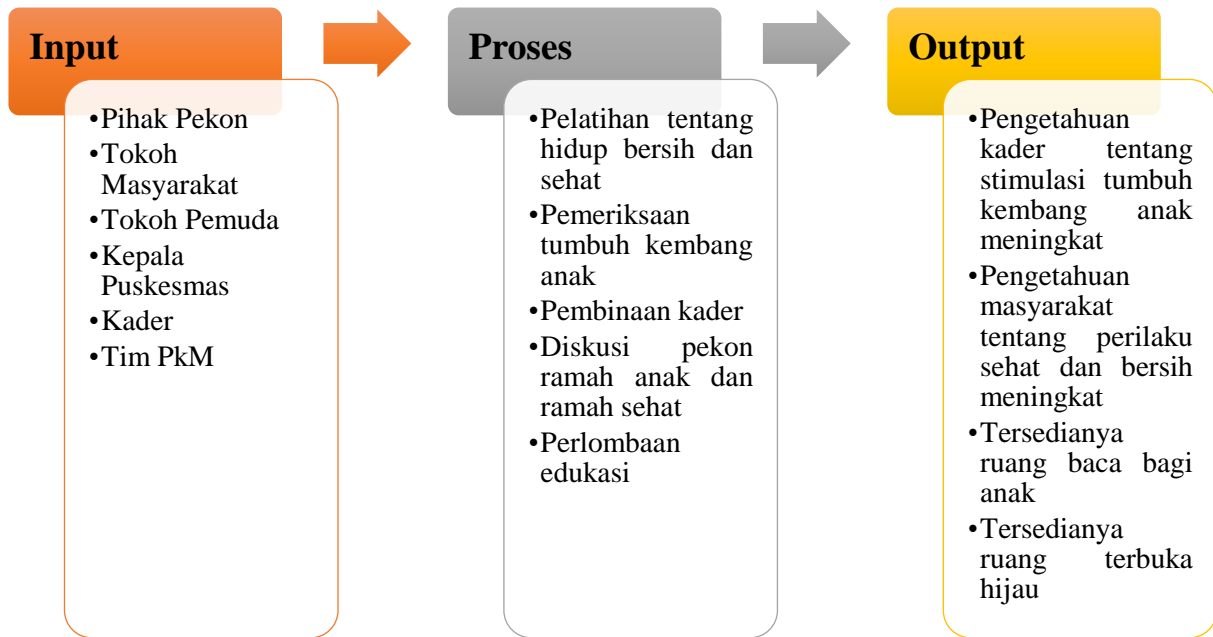
di Pekon Bumi Rejo, kami memilih untuk melakukan program pengabdian dan pemberdayaan masyarakat sebagai *pilot project* untuk diterapkan dalam skala yang lebih luas.

Program pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk dapat melahirkan model pekon yang sehat dan ramah anak. Hal ini dapat menunjang tercapainya status kesehatan masyarakat serta pembinaan dan pengembangan generasi muda yang ideal. Secara khusus, program pengabdian kepada masyarakat di Pekon Bumi Rejo, Kecamatan Pagelaran, Kabupaten Pringsewu bertujuan untuk menentukan situasi perkembangan dan kemajuan generasi muda melalui siklus penyaringan; memperluas pengetahuan dan kemampuan kader dalam mendorong tumbuh kembang dan kemajuan anak, serta mendorong masyarakat setempat untuk berupaya menciptakan pola hidup bersih dan sehat; dan memberikan ruang pemahaman atau ruang baca dan ruang terbuka hijau.

2. METODE

Kegiatan ini dilaksanakan dari bulan Juni hingga bulan agustus 2023 di Pekon Bumi Rejo, Kecamatan Pagelaran, Kabupaten Pringsewu, Lampung. Pengabdian kepada Masyarakat ini berupa program penguatan masyarakat dengan beberapa kegiatan 1) pengembangan anak dan pemeriksaan perkembangan; 2) memperluas informasi dan kemampuan unit-unit kesejahteraan dalam memberdayakan perkembangan dan peningkatan generasi muda; 3) mendorong daerah setempat untuk membina perilaku hidup yang sempurna dan sehat; 4) membina ruang pemahaman anak; 5) dan membuat rencana ruang terbuka hijau yang ramah anak.

Adapun mitra kegiatan yang menjadi subjek pengabdian masyarakat sasaran adalah di Pekon Bumi Rejo, Kecamatan Pagelaran, Kabupaten Pringsewu, Lampung. Adapun alur program kegiatan tampak pada gambar 1 berikut :



Gambar 1. Proses Kegiatan

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan penguatan masyarakat yang dilaksanakan di Pekon Bumi Rejo, Kecamatan

Pagelaran, Kabupaten Pringsewu, Lampung telah selesai dilaksanakan melalui tahapan-tahapan kegiatan sesuai yang direncanakan. Ketercapaian kegiatan dapat dilihat pada tabel 1 berikut.

Tabel 1. Ketercapaian Kegiatan Pengabdian

No.	Kegiatan	Waktu Pelaksanaan	Ketercapaian
1	Pertemuan dengan <i>key-person</i> Pekon Bumi Rejo	9 Juni 2023	Terlaksana, 10 peserta
2	Pelatihan tentang hidup bersih dan sehat	17 Juni 2023	Terlaksana, 19 peserta
3	Pelatihan dan skrining kemajuan generasi muda	18 Juni 2023	Terlaksana, 20 peserta
4	Perlombaan pembuatan video perilaku 3M pada anak antar pekon	Juli 2023	Terdapat 4 peserta, proses pendaftaran hingga pengumuman pemenang dapat berjalan dengan lancar
5	Pengadaan buku dan fasilitas ruang baca	Juli –Agustus 2023	60 koleksi buku dan 2 buah rak dikirimkan ke pihak Pekon Bumi Rejo
6	Pengembangan desain pekon sehat dan ramah anak (ruang baca, area bermain, dan rancangan pekon sehat)	Agustus 2023	Pengembangan desain ruang baca tercapai

Pertemuan dengan Tokoh Kunci Pekon Bumi Rejo

Silaturahmi tersebut digelar pada 9 Juni 2023 di Kantor Pekon Bumi Rejo, Kecamatan Pagelaran, Kabupaten Pringsewu. Anggotanya terdiri dari Kepala Pekon, kepala puskesmas, tokoh masyarakat, kader, perwakilan guru PAUD, dan tim pengabdian masyarakat. Tim pengabdian masyarakat mengkondisikan tempat dan waktu kegiatan dan disepakati pertemuan di fasilitasi oleh pihak pekon (dengan undangan resmi untuk peserta, ruang pertemuan, dan perlengkapan/peralatan).



Pada pertemuan utama, tim pengabdian masyarakat memahami poin-poin dan target kegiatan pengabdian masyarakat yang tampaknya ingin dicapai. Pembicaraan selanjutnya dihubungkan dengan permasalahan yang ada di masing-masing wilayah Pekon Bumi Rejo, Kecamatan Pagelaran, Kabupaten Pringsewu dan memutuskan perlu tidaknya permasalahan tersebut diselesaikan. Silaturahmi diakhiri dengan kesepakatan mengenai kegiatan dan waktu pelaksanaan.



Gambar 1. Pertemuan dengan Tokoh Kunci Pekon Bumi Rejo

Pelatihan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat

Pada tanggal 17 Juni 2023, perwakilan tim kembali ke Pekon Bumi Rejo, Kecamatan Pagelaran, Kabupaten Pringsewu untuk mengadakan persiapan pelatihan tentang kehidupan bersih dan sehat yang diikuti oleh 19 peserta kegiatan.

Persiapan pelatihan di Balai Pekon Bumi Rejo dilakukan secara personal dengan

pengenalan materi Dalam Mewujudkan Pekon yang Sehat oleh Kepala Pekon. Kemudian materi tentang hidup sehat dan bersih disampaikan oleh salah satu rekan dari tim pengabdian kepada masyarakat dengan menyajikan video yang telah disusun sebelumnya.

Pelatihan dan Skrining Kemajuan Generasi Muda

Skrining perkembangan generasi muda selesai keesokan harinya setelah persiapan hidup bersih dan sehat yaitu pada tanggal 18 Juni 2023 di tempat serupa. Narasumber dalam pertemuan ini adalah kepala puskesmas yang menyampaikan materi tentang Upaya dan Pemeriksaan Tumbuh Kembang Anak oleh puskesmas, dan salah satu tim yang menyampaikan poin-poin terkait lokasi dan kegemaran anak-anak, pengembangan dan perbaikan. Pertemuan-pertemuan yang bermanfaat juga diadakan kepada seluruh peserta, yang dikerjakan dan difasilitasi oleh individu-individu dari tim pengabdian masyarakat.

Perlombaan Pembuatan Video Perilaku 3M

Lomba pembuatan video ini ditujukan kepada anak-anak usia dini di Pekon Bumi Rejo, Kecamatan Pagelaran, Kabupaten Pringsewu dengan tema “Tunduk pada Konvensi 3M, Berantas Mikroorganisme”. Ada empat (4) peserta yang mempresentasikan karyanya, kemudian dilakukan pemungutan suara melalui hiburan berbasis web untuk menyebarkan pesan agar tetap hidup sehat dan bersih. Penjurian

dilakukan oleh tim pengabdian masyarakat dengan menilai bagian inovasi, isi pesan dan jumlah preferensi. Tiga rekaman terbaik dipilih sebagai juara pertama, kedua dan ketiga. Pendaftaran, akomodasi karya, pemungutan suara, penjurian dan deklarasi pemenang diselesaikan langsung di hadapan peserta, selama Juli 2023.

Pengadaan Buku Dan Fasilitas Ruang Baca Serta Ruang Terbuka Hijau

Kajian dan dampak pertemuan dengan tokoh-tokoh penting di Pekon Bumi Rejo, Kecamatan Pagelaran, Kabupaten Pringsewu, menunjukkan tidak adanya ruang baca yang bisa diakses. Tim pengabdian masyarakat menjunjung tinggi aksesibilitas ruang baca anak di Pekon Bumi Rejo, Kecamatan Pagelaran, Kabupaten Pringsewu. Tim merancang dan merencanakan desain ruang baca anak-anak dan memberikan koleksi buku serta ruang baca berupa dua rak. Tim pengabdian masyarakat juga menyediakan perlengkapan dasar atletik dan fasilitas cuci tangan di ruang terbuka untuk anak-anak dan remaja. Pelaksanaan ini dilakukan pada bulan Juli-Agustus 2023.

Tabel 2. Uraian Capaian Hasil Program Pengabdian kepada Masyarakat

No.	Sebelum Program	Setelah Program
1	Belum adanya forum diskusi secara rutin, menjadikan komunikasi antar warga pekon terhambat dan permasalahan setiap pekon masih stagnan. Setiap wilayah pekon memiliki permasalahan yang spesifik.	Dalam pertemuan, setiap peserta secara aktif mengusulkan solusi atas permasalahan yang ada sehingga dapat dirumuskan tindak lanjut yang dapat didampingi oleh tim PKM. Pertemuan dengan key person Pekon Bumi Rejo menjadi sarana untuk mendiskusikan permasalahan yang ada dalam setiap sudut wilayah
2	Di Pekon Bumi Rejo, hanya wilayah yang dekat dengan pusat Pekon Bumi Rejo Budaya	Pelibatan kader setiap pekon dalam pelatihan PHBS mendorong peningkatan pengetahuan sebagai bekal

No.	Sebelum Program	Setelah Program
	hidup bersih dan sehat belum secara merata diterapkan	dalam mengerakkan masyarakat di setiap wilayah di Pekon Bumi Rejo. Kader kesehatan menjadi tonggak pembudayaan hidup bersih dan sehat dalam masyarakat.
3	Tidak semua PAUD dapat melakukannya karena keterbatasan kemampuan SDM (hanya sebagian guru PAUD yang dapat melakukan skrining). Skrining tumbuh kembang anak hanya dilakukan pada anak yang akan masuk PAUD	Pelatihan diisi dengan materi dan praktik langsung dengan pendampingan tim PKM. Peserta pelatihan mendapatkan modul sebagai pedoman melakukan praktik skrining tumbuh kembang anak. Pelatihan skrining tumbuh kembang anak melibatkan kader perwakilan setiap pekon dan guru PAUD dengan total 20 peserta.
4	Penggunaan media digital dalam kampanye kesehatan masih minimal.	Penggunaan media sosial dapat disadari sebagai sarana menyebar pesan untuk menjaga kesehatan. Adanya lomba kreasi video meningkatkan awareness masyarakat mengenai perilaku hidup dan sehat, khususnya penerapan prinsip 3M dalam menghadapi kuman penyakit.
5	Sarana bermain anak terdapat di pusat Pekon Bumi Rejo, namun belum terdapat ruang baca yang dapat menjadi sumber ilmu Pengetahuan dan pembelajaran.	Dengan penyediaan fasilitas dan koleksi buku untuk ruang baca sehingga dapat meningkatkan literasi masyarakat Bumi Rejo yang mengunjungi area pusat Pekon Bumi Rejo. Tim PKM memberikan desain ruang baca di Pusat Pekon Bumi Rejo.

Skrining tumbuh kembang anak di Pekon Bumi Rejo, Kecamatan Pagelaran, Kabupaten Pringsewu dilakukan terhadap generasi muda yang akan masuk PAUD dan tidak semua PAUD bisa melakukannya karena keterbatasan aset manusia (hanya sebagian pendidik PAUD yang bisa melakukan screening). Persiapan penjarangan tumbuh kembang anak ini melibatkan unit delegasi dari masing-masing pekon dan pendidik PAUD yang berjumlah 20 orang. Persiapannya diisi dengan materi dan praktek langsung dengan bantuan tim pengabdian masyarakat. Peserta didik mendapatkan modul sebagai panduan untuk mengerjakan skrining untuk perkembangan anak. Modul ini dapat digunakan sebagai bantuan untuk observasi

tambahan terhadap perkembangan dan kemajuan anak.

Perkembangan anak-anak harus diimbangi dengan iklim yang stabil untuk hal ini. Taman Baca Masyarakat (TBM) sebagai lembaga edukasi bertujuan untuk menumbuhkan minat/semangat membaca sehingga tercipta masyarakat pembelajar. TBM merupakan sarana membaca masyarakat yang tiada henti memberikan bantuan dalam bidang penelusuran bahan seperti buku, majalah, tabloid, koran, komik dan bahan media campuran lainnya yang dilengkapi dengan ruang untuk membaca, percakapan dan buku. memeriksa, menyusun, dan latihan yang berbeda. pendidikan, dan ditegakkan oleh pengelola yang menjadi inspirasi.

Program ini keberlangsungannya perlu didukung oleh kebijakan pemerintah pekon setempat. Tim "Pengabdian Kepada Masyarakat merancang pengadaan ruang baca di Pusat Pekon Bumi Rejo Kecamatan Pagelaran Kabupaten Pringsewu, dengan menyediakan fasilitas dan koleksi buku ruang baca guna meningkatkan literasi masyarakat Bumi Rejo yang berkunjung ke kawasan sentra Pekon Bumi Rejo. Upaya ini menjawab keprihatinan masyarakat Bumi Rejo tentang minimnya fasilitas yang bisa menambah wawasan, khususnya anak usia prasekolah hingga remaja"

Kesehatan masyarakat harus didukung oleh iklim yang sehat. Pekon Sehat mempunyai ciri khas sebagai pekon yang bersih, nyaman, terlindungi dan cerdas untuk ditinggali penghuninya, yang diwujudkan melalui pelaksanaan rencana permainan dan kegiatan yang terkoordinasi yang ditetapkan oleh masyarakat setempat dan pemerintah pekon. Pekon Sehat memanfaatkan ide-ide lama dan baru. Orang-orang lama telah berusaha menjadikan pekon lebih baik sejak awal kemajuan pekon, sedangkan yang baru adalah salah satu cara mendasar untuk memajukan kesejahteraan individu baru. Sedangkan Pekon Layak Anak merupakan pekon yang menjamin keistimewaan setiap anak sebagai penghuni pekonnya. Anak-anak merupakan sosok penting bagi sejumlah penduduk Pekon Bumi Rejo yang membutuhkan keharmonisan dan kenyamanan

dalam menjalankan aktivitas sehari-hari, misalnya masuk sekolah, bermain, dan hiburan.

Pekon Bumi Rejo, Kecamatan Pagelaran, Kabupaten Pringsewu memiliki arena bermain anak yang terletak di pusat Pekon. Namun fasilitas yang tersedia hanya terbatas pada fasilitas lapangan sepak bola. Tim PKM telah menyusun desain yang memuat fasilitas yang diharapkan dapat memenuhi model kawasan pekon sehat. Kegiatan yang dilakukan meliputi perbincangan dengan tokoh-tokoh penting untuk membantu menemukan jawaban atas permasalahan yang ada, kemudian memutuskan pengaturan dengan menyediakan ruang permainan sederhana dan kebersihan tangan untuk ruang terbuka di pusat pekon dengan wahana yang cerdas.

4. SIMPULAN

Berbagai upaya telah dilakukan, khususnya pengenalan dini terhadap perkembangan dan peningkatan generasi muda; memperluas pengetahuan dan kemampuan sistem dalam mendorong perkembangan dan kemajuan anak serta memacu masyarakat untuk menumbuhkan perilaku bersih dan sehat; dan peningkatan ruang baca anak. Luaran yang dihasilkan berupa peningkatan pengetahuan kader tentang stimulasi tumbuh kembang, peningkatan pengetahuan masyarakat tentang perilaku hidup bersih dan sehat, serta tersedianya

desain dan fasilitas ruang baca dan terbuka bagi anak dengan desain wahana pintar.

5. SARAN

Berdasarkan hasil kegiatan di atas, saran yang dapat diberikan untuk mengoptimalkan kegiatan tersebut yaitu menyelenggarakan program berkelanjutan yang melibatkan masyarakat secara terus-menerus. Ini dapat melibatkan sesi-sesi pelatihan rutin atau kampanye edukasi berkala. Fokuskan pada praktek-praktek kebersihan, pola makan sehat, dan gaya hidup yang mendukung kesehatan. Pastikan untuk terus berkomunikasi dengan masyarakat setempat, mendengarkan umpan balik, dan melakukan penyesuaian agar program ini benar-benar relevan dan bermanfaat bagi mereka.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan banyak terima kasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Sang Bumi Ruwa Jurai yang telah mendanai program pengabdian masyarakat ini.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] N. Nadlir, "Urgensi pembelajaran berbasis kearifan lokal," *J. Pendidik. Agama Islam (Journal Islam. Educ. Stud.*, vol. 2, no. 2, pp. 299–330, 2016.
- [2] R. Martini, R. Agustin, A. Fairuzdita, and A. N. Murinda, "Pengelolaan Keuangan Berbasis Aplikasi Sistem Keuangan Desa," *J. Pengabd. Kpd. Masy.*, vol. 25, no. 2, pp. 69–74, 2019.
- [3] K. Khairunnisa, I. S. Jiwandono, N. Nurhasanah, N. K. Dewi, H. H. Saputra, and T. L. Wati, "Kampanye Kebersihan Lingkungan melalui Program Kerja Bakti Membangun Desa di Lombok Utara," *J. Pendidik. Dan Pengabd. Masy.*, vol. 2, no. 2, 2019.
- [4] L. A. P. Sari, P. A. A. Mahendra, and Y. R. Wade, "Strategi Penghijauan Desa Sesandan Menuju Desa Ekowisata," *Parta J. Pengabd. Kpd. Masy.*, vol. 2, no. 2, pp. 110–113, 2021.
- [5] R. J. Sholikhah and S. Subaidi, "Pembangunan Lingkungan Ramah Anak Terkait Pemenuhan Hak Anak Pada Masa Pandemi di Kampung Leles, Condongcatur, Depok, Sleman, DIY," *Lisyabab J. Stud. Islam dan Sos.*, vol. 3, no. 1, pp. 15–24, 2022.
- [6] O. Sinaga, "Manajemen Pertunjukan Seni Tradisional Berbasis Keragaman Budaya dan Kearifan Lokal Sumatera Utara," *Grenek J. Seni Musik*, vol. 11, no. 1, pp. 91–97, 2022.
- [7] Z. Najah and L. M. Lindasari, "Pendidikan Islam : Wajah Baru Menghadapi Tantangan Globalisasi," *Ensiklopedia J. Pendidik. dan*

- Inov. Pembelajaran Saburai*, vol. 2, no. 1, pp. 9–18, 2022, doi: 10.24967/esp.v2i01.1522.
- [8] A. C. Permana, C. Sasmito, and C. I. Gunawan, “Implementasi Pemberdayaan Masyarakat dalam Program Keluarga Harapan untuk Memutus Rantai Kemiskinan di Kota Malang,” *Madani J. Polit. dan Sos. Kemasyarakatan*, vol. 10, no. 2, pp. 64–74, 2018.
- [9] A. Widiensyah, “Peranan Sumber Daya Pendidikan Sebagai Faktor Penentu Dalam Manajemen Sistem Pendidikan,” *Cakrawala J. Hum. Bina Sarana Inform.*, vol. 18, no. 2, pp. 229–234, 2018, [Online]. Available: <http://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/cakrawala>.
- [10] N. L. P. E. Y. Prastiwi, L. K. Ningsih, and K. P. Putrini, “Peran Kualitas Sumber Daya Manusia Dalam Meningkatkan Kinerja Pegawai: Self Esteem Sebagai Variabel Intervening,” *J. Ilm. Manaj. dan Bisnis*, vol. 7, no. 1, pp. 78–88, 2022.
- [11] E. H. Setyorini, S. Sumiati, and P. Utomo, “Konsep Keadilan Restoratif Bagi Anak Yang Berkonflik Dengan Hukum Dalam Sistem Peradilan Pidana Anak,” *DiH J. Ilmu Huk.*, vol. 16, no. 2, p. 372667, 2020.
- [12] A. S. Hidayat, S. Anam, and M. I. Helmi, “Perlindungan hukum terhadap anak sebagai kurir narkoba,” *SALAM J. Sos. dan Budaya Syar-i*, vol. 5, no. 3, pp. 307–330, 2018.
- [13] L. N. Alam, A. Dirgayunita, and A. E. Dheasari, “Dampak Kecanduan Game Online Pada Moralitas Anak-Anak Di Desa Gunggungan Kidul Kabupaten Probolinggo,” *J. Pendidik. dan Konseling*, vol. 4, no. 1, pp. 519–529, 2022.
- [14] M. J. Rau and P. Yulianingsih, “Hubungan Tugas Perawatan Kesehatan Keluarga Dengan Kejadian Pneumonia Pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Tinggede Kabupaten Sigi,” *J. Promot. Prev.*, vol. 3, no. 2, pp. 55–67, 2021.
-